

hipotesis, penelitian kuantitatif yang memerlukan hipotesis adalah jenis penelitian eksplorasi (menghubungkan dua variabel atau lebih dalam hubungan sebab akibat), sedangkan deskriptif tidak memerlukan hipotesis.

Rumusan hipotesis hendaknya bersifat definitif atau direksional, artinya dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan antar variabel, melainkan telah ditunjukkan sifat hubungan atau keadaan perbedaan itu.<sup>65</sup>

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: diduga terdapat hubungan kepuasan kerja terhadap prestasi kerja karyawan Kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari

H<sub>2</sub>: diduga terdapat hubungan etos kerja karyawan terhadap prestasi kerja karyawan Kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari

---

<sup>65</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, FEBI IAIN Tulungagung, 2018, hal. 30

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian, penerapan metode penelitian merupakan faktor penting karena menyangkut pengambilan sampel dan kebenaran hasil penelitian. Kesalahan dalam menetapkan suatu metode akan memberikan akibat pengambilan data yang salah serta mempengaruhi hasil penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)<sup>66</sup>.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menjelaskan dan menganalisis data yang diperoleh dari objek yang diteliti melalui perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, dan uji f. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh<sup>67</sup>. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi, yang digunakan untuk mengetahui derajat korelasi antara satu variabel dengan

---

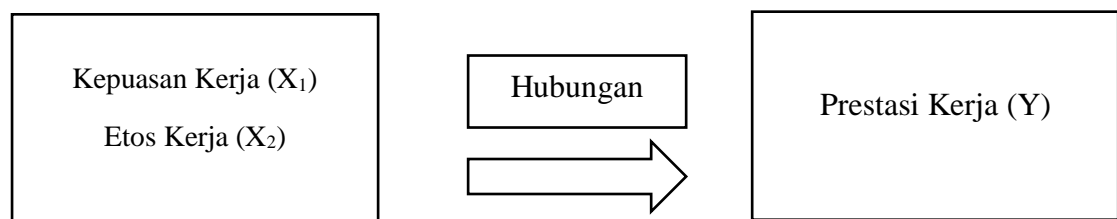
<sup>66</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.

<sup>67</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali pers, 2013), hal.10

variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Variabel independen (X) adalah kepuasan kerja dan etos kerja, sedangkan variabel dependen (Y) adalah prestasi kerja.

gambar:2

## Bagan Rancangan Penelitian



Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan survey<sup>68</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, dan penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya wawancara, observasi, kuesioner dan sebagainya. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2011), hlm.8.

<sup>69</sup> Sofiyon Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2014),hlm.30

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab-akibat antara variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian<sup>70</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepuasan kerja dan etos kerja terhadap prestasi kerja di Kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari.

## B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian<sup>71</sup>. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari yang berjumlah 150 orang.

Karyawan kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari terdiri dari pekerja bagian administrasi, pelayanan, pengemasan, sortir, pengiriman, dan manajemen.

---

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal.15

<sup>71</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh aplikasi; Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 161

## 2. Teknik Sampling

Pengambilan sampel atau teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel<sup>72</sup>. Sehingga populasi yang dijadikan sebagai dasar perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan di kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari yang memiliki kinerja tinggi dan berprestasi.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penentuan sampel apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Akan tetapi Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang sudah diketahui anggota populasinya dan juga nama-nama anggota populasi yaitu menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut<sup>73</sup>:

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal.74

<sup>73</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 254

$$n = \frac{N}{N \cdot d + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi ditetapkan 10%

Berdasarkan rumus tersebut dari populasi sebanyak 150 karyawan di kantor Jalur Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) maka sampel dalam penelitian dapat ditetapkan sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{150 \cdot \left(\frac{10}{100}\right) + 1}$$

$$n = \frac{150}{150 \cdot (0,10) + 1}$$

$$n = \frac{150}{1,5 + 1}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal<sup>74</sup>. Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 150 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 60 karyawan di kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari yang terdiri dari pekerja bagian

---

<sup>74</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 78

administrasi, pelayanan, pengemasan, sortir, pengiriman, dan manajemen yang dianggap mewakili populasi.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder<sup>75</sup>. Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Dengan informasi tersebut, kita dapat mengambil suatu keputusan.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini, data yang digunakan ialah data primer dan sekunder. Pengertian dari kedua data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya melalui hasil pengisian kuesioner (angket) dan responden

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 187

<sup>76</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 15

<sup>77</sup> 61 Sayid Syekh, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Baung Persada, 2011), hal. 5

(anggota) yang diberikan kepada karyawan kantor Jalur Nugraha Ekakurir Mojosari.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>78</sup> Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan.<sup>79</sup>

Sumber data sekunder pada penelitian diperoleh dari dokumen-dokumen dari kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari beserta bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian.. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

## 2. Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat diartikan sebagai atribut dari suatu bidang keilmuan atau kegiatan tertentu<sup>80</sup>. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal 187

<sup>79</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 123

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 28.



- a. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini kepuasan kerja dan etos kerja.
- b. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi kerja karyawan di kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari.

### **3. Skala Pengukurannya**

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.

Indikator variabel dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

- a. SS: Sangat Setuju, memiliki nilai 5
- b. S: Setuju, memiliki nilai 4
- c. R: Ragu-ragu, memiliki nilai 3
- d. TS: Tidak Setuju, memiliki nilai 2

e. STS: Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1<sup>81</sup>.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu metode atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), kuesioner (angket) dan gabungan ketiganya.

#### **a) Observasi**

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Komponen dalam observasi ini adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengodean, dan tujuan empiris<sup>82</sup>. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.

#### **b) Angket (Kuesioner)**

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 93

<sup>82</sup> Siregar, *Statistik Prametik untuk...*, hal. 42-43

Teknik angket (Kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan - pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan-pertanyaan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (Kuesioner), *checklist*, ataupun skala<sup>83</sup>.

### c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, hukum-hukum yang dapat diterima, baik mendukung maupun menolong hipotesis tersebut. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan. Didalam melakukan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis, seperti buku-buku, pamphlet, dokumen tentang suatu gambaran umum perusahaan dan catatan-catatan lain serta mempelajari naskah-naskah dokumen yang berisi keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

## 2. Instrumen Penelitian

---

<sup>83</sup> Umar, *Metode penelitian untuk skripsi...*, hal.49-51

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama<sup>84</sup>. Berdasarkan variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Simbol	Variabel	Indikator	No. Kuesioner	Referensi
X1	Kepuasan Kerja	Pekerjaan	1, 2, 3, 4	Afandi, P. <i>Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)</i> . (Riau: Zanafa Publishing, 2018)
		Upah	5, 6, 7, 8	
		Promosi	9, 10, 11, 12	
		Pengawas	13, 14, 15, 16	
		Rekan kerja	17, 18, 19, 20	

<sup>84</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 46

X2	Etos Kerja	Baik dan Bermanfaat	1, 2	Nur Aziz Muslim, <i>Kajian Ayat dan Hadits Ekonomi Islam,</i> (Jakarta:Alim's Publishing,2018)
		Kemantapan atau <i>perfectness</i>	3, 4	
		Kerja Keras, Tekun dan Kreatif	5, 6	
		Berkompetisi dan Tolong-Menolong	7, 8	
		Objektif (Jujur)	9, 10	
		Konsisten dan <i>Istiqomah</i>	11, 12	
		Percaya Diri dan Kemandirian	13, 14	

		Efisien dan hemat	15, 16	
Y	Prestasi Kerja	Hasil Kerja	1, 2	Sutrisno, Edy. <i>Manajemen Sumber Daya Manusia,</i> (Pranada Media Group:Jakarta,2014 )
		Pengetahuan Pekerjaan	3, 4	
		Inisiatif	5, 6	
		Kecekatan Mental	7, 8	
		Sikap	9, 10, 11	
		Disiplin Waktu dan Absensi	12, 13, 14	

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Realibilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS.

Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat atau test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Untuk menguji kevalidan suatu data maka perlu dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendahnya validitas sebuah angket atau

kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *pearson's product moment correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total.

Penelitian ini dalam perhitungan validitas item dianalisis menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel yang ada. Apabila dalam hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dikatakan valid dan sebaliknya<sup>85</sup>.

#### **b. Uji Realibilitas**

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut<sup>86</sup>:

b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.

---

<sup>85</sup> Umar, *Metode penelitian untuk...*, hal.166

<sup>86</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal. 96



- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- f. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Nugroho mengatakan, ”reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's*  $>$  dari 0.60.” Sedangkan Suyuthi menyatakan, “kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6.” Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

## **2. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji nonparametik.

Dengan pedoman jika nilai sig atau signifikansi  $>$  0,05 maka distribusi data adalah normal dan apabila jika nilai signifikansi  $<$  0,05 maka dapat dikatakan distribusi tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.

Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan uji *Kolmogrov-smirnov*, yaitu dengan prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan distribusi kumulatif distribusi empirik.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang meliputi Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk mengatasi terjadinya multikolinieritas, dapat diupayakan melalui hal-hal berikut:

- 1) Evaluasi apakah pengisian data telah berlangsung secara efektif atau terdapat kecurangan dan kelemahan lain

- 2) Jumlah data ditambah lagi
- 3) Salah satu variabel independen dibuang karena data dari dua variabel independen ternyata mirip atau digabungkan jika secara konsep relative sama
- 4) Gunakan metode lanjut seperti regresi Bayesian atau regresi Ridge. Untuk nilai VIF (Variation Inflation Factor) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{VIF} = 1 / (1 - R^2)$$

Nilai VIF ini dibagi menjadi dua macam yaitu :

- 1) Nilai VIF untuk korelasi r besar. Misal nilai  $r = 0,8$  atau  $R^2 = 0,64$ . Bila dirumuskan dalam rumus, akan mendapat nilai  $\text{VIF} = 1/0,36 = 2,78$ .
  - 2) Nilai VIF untuk korelasi r kecil. Misalnya nilai  $r = 0,3$  atau  $R^2 = 0,09$ . Bila dimasukkan dalam rumus, akan mendapat nilai  $\text{VIF} = 1/0,91 = 1,09$ .
- Mengukur multikolinieritas juga dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* (Tol) dengan rumus :  $\text{Tol} = (1 - R^2)^{87}$ .

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain

---

<sup>87</sup> *Ibid.*, hal.178

tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>88</sup>.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

<b>Y</b>	= Kelancaran pengembalian kredit
<b>a</b>	= Konstanta
<b>b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub>b<sub>4</sub></b>	= Koefisien korelasi ganda

<sup>88</sup> Umar, *Metode Penelitian untuk...*, hal.179

$X_1$	= Kepuasan Kerja
$X_2$	= Etos Kerja
$e$	= Nilai eror (standar error)

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih variabel yang di kenal sebagai hipotesis kausal<sup>89</sup>.

### a. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui apakah pengaruh kepuasan kerja dan etos kerja berpengaruh secara parsial terhadap prestasi kerja di kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari, yaitu dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya masing-masing variable kepuasan kerja dan etos kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja di kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari.
- 2) Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya masing-masing variable kepuasan kerja dan etos kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja di kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari<sup>90</sup>.

---

<sup>89</sup> Bambang prasetyo, Lina M.J, *Metode penelitian kuantitatif, teori dan aplikasi*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada,2008) hal.76

<sup>90</sup> Umar, *Metode Penelitian untuk...*,hal.106

### b. Uji F (F-Test)

Untuk mengetahui apakah variable kepuasan kerja dan etos kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja di kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari, yang dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya masing-masing variabel kepuasan kerja dan etos kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja di Kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari.
- 2) Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika hasil yang didapat demikian maka berarti masing-masing variabel independen berupa kepuasan kerja dan etos kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas berupa prestasi kerja di Kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari<sup>91</sup>.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (kepuasan kerja dan etos kerja) terhadap variabel dependen (prestasi kerja).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \% \quad ^2 = \text{Koefisien Determinasi}$$

$$r^2 = \text{Koefisien Korelasi}$$

Nilai koefisien determinasi terletak diantara 0 sampai 1. Besaran nilai menentukan kuat atau tidaknya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

---

<sup>91</sup> *Ibid.*, hal.105

Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1 maka semakin kuat pengaruh antara kepuasan kerja (X1), etos kerja (X2) terhadap prestasi kerja (Y). Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 0 maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh antara kepuasan kerja (X1) dan etos kerja (X2) terhadap prestasi kerja (Y) yang merupakan variabel dependen semakin lemah. Dengan demikian nilai koefisien dari hasil uji dapat digunakan untuk menilai pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).